

# MENGGALI NILAI-NILAI DAN HAKIKAT WANITA DALAM PANDANGAN KI HADJAR DEWANTARA SEBAGAI PENGAYAAN MATERI MATA KULIAH SEJARAH WANITA

Oleh: Dr. Dyah Kumalasari

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih lanjut tentang; (1) hakikat wanita dalam pandangan Ki Hadjar Dewantara; (2) dan nilai-nilai apa saja yang dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran pada mata kuliah Sejarah Wanita.

Penelitian ini dirancang akan menggunakan metode sejarah kritis. Metode sejarah kritis meliputi proses pengumpulan, menguji, menganalisis sumber dengan disertai kritik baik intern maupun ekstern, kemudian diinterpretasikan serta disajikan dalam bentuk penulisan karya sejarah. Empat prosedur dalam proses penelitian sejarah mengikuti langkah-langkah penulisan sejarah sebagai berikut: heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Nilai-nilai dan hakikat wanita dalam pandangan Ki Hadjar Dewantara merupakan bagian penting dari kajian pemikiran tokoh lokal sebagai pengayaan materi mata kuliah sejarah wanita. Ide dan pemikiran Ki Hadjar Dewantara banyak didasari oleh latar belakang budaya dan agama serta sarat dengan nilai-nilai ketimuran, sehingga dapat mengimbangi kajian feminisme yang sebagian besar banyak memunculkan ide-ide gerakan wanita dari konsep Barat dan seringkali kurang sesuai dengan budaya Timur. Konsep nilai dan etika yang berhubungan dengan sikap karakteristik dan proses mendidik pada sosok wanita dalam pandangan Ki Hadjar Dewantara memiliki kekhasan nilai-nilai ketimuran. Bahwa wanita secara kodrat berbeda dengan laki-laki baik secara fisik maupun psikisnya. Meski demikian, wanita tetap harus mendapatkan hak yang sama dalam pendidikan. Wanita harus berpikiran maju dan memperoleh pendidikan agar dapat mendidik putra putrinya dengan baik. Wanita juga tidak dilarang untuk berkarir, namun harus tetap menyesuaikan dengan kodrat kewanitaannya. Karir yang sesuai untuk wanita menurut Ki Hadjar Dewantara adalah di bidang pendidikan, medis, dan seni. Ki Hadjar Dewantara adalah tokoh lokal yang pemikirannya sarat dengan etika, nilai-nilai moral yang berbasis pada budaya bangsa. Kajian terhadap hakikat wanita dalam pandangan Ki Hadjar Dewantara dapat memperkaya khasanah kajian materi pada mata kuliah Sejarah Wanita.

Kata Kunci: *nilai-nilai, hakikat wanita, emansipasi, feminisme, Sejarah wanita*